



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA PEKANBARU**

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

**BNN KOTA PEKANBARU
TAHUN 2022**

**SPEED UP
NEVER LET UP**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2022 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BNN Kota Pekanbaru terhadap pencapaian sasaran kinerja yang sudah disepakati dalam Perjanjian Kinerja Kepala BNN Kota Pekanbaru Tahun 2022. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada Badan Narkotika Nasional. Laporan ini juga merupakan media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur, wujud transparansi kepada masyarakat, dan merupakan alat kendali dan alat pemacu untuk peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Penyajian Laporan Kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perbaikan kinerja yang berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien, dan berkelanjutan di masa mendatang.

Laporan ini disajikan secara sistematis agar dapat memberikan gambaran jelas, obyektif, dan akuntabel kepada publik tentang kinerja BNN Kota Pekanbaru, baik keberhasilan yang telah dicapai maupun hambatan yang dihadapi selama Tahun Anggaran 2022.

Secara umum, pelaksanaan kinerja BNN Tahun 2022 telah optimal meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19. Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja ini diharapkan dapat mengoptimalkan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government* pada masa yang akan datang.

Selaku pimpinan BNN Kota Pekanbaru, saya mengucapkan terimakasih atas keberhasilan yang telah dicapai dalam melaksanakan tugas yang hakikatnya

merupakan hasil kerja bersama. Namun demikian, dimasa yang akan datang masih perlu perbaikan dan penyempurnaan untuk memperoleh hasil lebih baik.

Akhir kata, laporan Kinerja BNN Kota Pekanbaru Tahun 2022 ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan perumusan arah kebijakan dan strategi BNN Kota Pekanbaru berikutnya.

Pekanbaru, 16 Januari 2023

Plt. Kepala BNN Kota Pekanbaru



Berliando, S.I.K.

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	2
C. SISTEMATIKA LAPORAN	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS PROGRAM KERJA	8
B. RENCANA KERJA TAHUNAN	9
C. PERJANJIAN KINERJA	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS PROGRAM KERJA	14
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	32
BAB IV PENUTUP	
KESIMPULAN	35
LAMPIRAN-LAMPIRAN	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika yang sangat merugikan dan membahayakan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, pemerintah telah mengesahkan berbagai regulasi yang mengatur pemanfaatan narkotika untuk kepentingan pengobatan dan kesehatan, mengatur tentang rehabilitasi medis dan sosial, serta upaya pemberantasan terhadap tindak pidana Narkotika melalui ancaman pidana denda, pidana penjara, pidana seumur hidup, dan pidana mati.

Meskipun demikian, dalam kenyataannya tindak pidana Narkotika di masyarakat menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, baik secara kuantitatif maupun kualitatif dengan korban yang meluas, terutama di kalangan anak-anak, remaja, dan generasi muda pada umumnya. Tindak pidana Narkotika tidak lagi dilakukan secara perseorangan, melainkan melibatkan banyak orang yang secara bersama-sama, bahkan merupakan satu sindikat yang terorganisasi dengan jaringan yang luas yang bekerja secara rapi dan sangat rahasia baik di tingkat nasional maupun internasional.

Sesuai Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, BNN merupakan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) yang menjadi *leading sector* penanganan permasalahan narkotika. Adapun tugas dan fungsi BNN adalah Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN).

Sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja,

dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran selama Tahun 2022. Laporan Kinerja ini merupakan media transparansi serta pertanggungjawaban BNN Kota Pekanbaru kepada masyarakat dan juga merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja BNN Kota Pekanbaru.

B. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Kedudukan tugas dan fungsi Badan Narkotika Nasional diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional yang telah diperbaharui melalui Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019.

Sedangkan Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi, wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kota Pekanbaru. BNN Kota Pekanbaru berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BNN Provinsi Riau diatur berdasarkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) BNN Provinsi dan kabupaten/kota. BNN Kota Pekanbaru dipimpin oleh seorang kepala.

BNN Kota Pekanbaru mempunyai tugas:

1. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
2. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
3. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Kota Pekanbaru dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

4. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat.
5. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
6. Memantau, mengarahkan, dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
7. Melakukan kerja sama dengan Instansi terkait guna mencegah dan memberantas peredaran gelap
8. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
9. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.

Selain tugas tersebut, BNN Kota Pekanbaru juga bertugas melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

Dalam melaksanakan tugas pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika, BNN Kota Pekanbaru berwenang melakukan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di atas, BNN Kota Pekanbaru menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, dan prekursor serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disingkat dengan P4GN.
2. Pelaksanaan norma, standar, kriteria, dan prosedur P4GN.
3. Penyusunan perencanaan, program, dan anggaran.

4. Pelaksanaan kebijakan teknis pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerja sama di bidang P4GN.
5. Pelaksanaan kebijakan nasional dan kebijakan teknis P4GN di bidang Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Pemberantasan, Rehabilitasi.
6. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam rangka pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN.
7. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi di lingkungan BNN Kota Pekanbaru.
8. Pelaksanaan fasilitasi dan pengoordinasian wadah peran serta masyarakat.
9. Pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba.
10. Pelaksanaan pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi di bidang narkoba, psikotropika, dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.
11. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait maupun komponen masyarakat dalam pelaksanaan rehabilitasi dan penyatuan kembali ke dalam masyarakat serta perawatan lanjutan bagi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol di tingkat pusat dan daerah.
12. Pengoordinasian peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu narkoba dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat.
13. Peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol berbasis komunitas terapeutik atau metode lain yang telah teruji keberhasilannya.
14. Pelaksanaan peraturan perundang-undangan serta pemberian bantuan hukum di bidang P4GN.
15. Pelaksanaan kerja sama di bidang P4GN.

16. Pelaksanaan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan P4GN di lingkungan BNN.
17. Pelaksanaan koordinasi pengawasan fungsional instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat di bidang P4GN
18. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN.

Untuk mengaktualisasi tugas dan fungsi, BNN Kota Pekanbaru memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

1. Kepala BNN Kota Pekanbaru
2. Kepala Sub Bagian Umum
3. Jabatan Fungsional BNN Kota Pekanbaru :
 - a. Konselor Adiksi Ahli Muda
 - b. Penyuluh Narkoba Ahli Muda
 - c. Dokter Muda
 - d. Pranata Keuangan APBN Mahir
4. Jabatan Pelaksana BNN Kota Pekanbaru :
 - a. Konselor
 - b. Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan
 - c. Pengelola Keuangan
 - d. Pengelola Barang Milik Negara
 - e. Penyidik
 - f. Pengelola Data Sub Bagian Umum 2 Orang
 - g. Pengadministrasi Umum Sub Bagian Umum

Plt. KEPALA BNN KOTA PEKANBARU

KOMBES POL. BERLIANDO, S.I.K

KASUBBAG UMUM

WAN SUPARMAN, S.H.

JABATAN PELAKSANA

PENGELOLA DATA
SUBBAG UMUM

SUSI IRWANA, AMK

PENGELOLA DATA
SUBBAG UMUM

ULFA SUSANTI

PENGADMINISTRASI UMUM
SUBBAG UMUM

SURIADI KOTO

JABATAN FUNGSIONAL

KONSELOR ADIKSI AHLI MUDA

SURI NILA YUMINA, SKM

PENYULUH NAIKKODIA AHLI MUDA

FITRIANI HARAHAP, S.I.Kom

DOKTER MUDA

dr. ESPRIDA HOTMA DAME

JABATAN PELAKSANA

KONSELOR

MELLY WARDANIS, SKM, M.Kes

PENYIDIK

ELIDA MAHANA MANIK, SH

JABATAN FUNGSIONAL KEU

PENATA KEUANGAN

APBN MAHIR

ADHANI WAHYUNI, A.Md

JABATAN PELAKSANA KEU

PENYUSUN PROGGAR

DAN PELAPORAN

FITRI NURSIAH, S.Kep

PENGELOLA KEUANGAN

ARIZONANATALIYA H, A.Md

PENGELOLA BARANG

MILIK NEGARA

SURAHNI, S.A.P.

C. SISTEMATIKA LAPORAN

Penyajian Laporan Kinerja BNN Kota Pekanbaru Tahun 2022 disusun dengan sistematika berikut:

- **Bab I** **Pendahuluan**
Menyajikan tentang latar belakang penyusunan laporan kinerja, kedudukan, tugas, fungsi, dan struktur organisasi BNN Kota Pekanbaru
- **Bab II** **Perencanaan Kinerja**
Menyajikan informasi tentang Rencana Strategis 2020-2024 yang memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis. Selain itu juga menyajikan Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BNN Kota Pekanbaru Tahun 2022.
- **Bab III** **Akuntabilitas Kinerja**
Menyajikan informasi tentang kinerja sasaran strategis dan capaian Indikator Kinerja BNN Kota Pekanbaru tahun 2022. Selain itu juga menyajikan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja dan realisasi anggaran Tahun 2022.
- **Bab IV** **Penutup**
Menyajikan simpulan umum capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilaksanakan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- **Bab V** **Lampiran**
 1. Perjanjian Kinerja
 2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS PROGRAM KERJA

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa setiap kementerian/lembaga wajib menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) kementerian/lembaga dan Rencana Pembangunan Tahunan kementerian/lembaga. Dalam melaksanakan amanat menyusun RPJM K/L tersebut, BNN telah menyusun Rencana Strategis BNN Tahun 2020-2024 yang disahkan pada bulan Juni 2020 yang ditetapkan melalui Peraturan Kepala BNN Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024.

Visi dan Misi BNN Kota Pekanbaru merujuk pada Visi dan Misi BNN Tahun 2020-2024, sebagai berikut :

The infographic features a white silhouette of a human head in profile against a blue background. The BNN logo is positioned on the forehead. A green callout box points to the vision statement. Below it, three mission points are listed, each with a numbered icon: 1. A yellow circle with a white syringe icon. 2. A dark blue circle with white arrows forming a square. 3. A green circle with white icons of people and a gear.

Visi BNN 2024

TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG TERLINDUNGI DAN TERSELAMATKAN DARI KEJAHATAN NARKOTIKA
Mengikuti Visi Presiden 2020-2024

Misi BNN 2020-2024

1. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika secara Profesional
2. Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat terhadap Kejahatan Narkotika
3. Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas Kelembagaan

Kemudian dijabarkan menjadi Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2020-2024 sebagai berikut :



Sasaran Strategis BNN 2020-2024 beserta indikator kinerja dan target 5 (lima) tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. *Meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba* Sasaran Strategis ini diukur dengan Indeks P4GN yang ditargetkan mengalami peningkatan 2% setiap tahunnya hingga Tahun 2024.
2. *Terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional, serta berkinerja tinggi* Sasaran Strategis ini diukur dengan Indeks reformasi birokrasi dengan target pada Tahun 2020 sebesar 76, Tahun 2021 sebesar 77, Tahun 2022 sebesar 79, dan Tahun 2023 sebesar 81, serta target pada Tahun 2024 sebesar 83.

B. RENCANA KERJA TAHUNAN

BNN Kota Pekanbaru menetapkan Rencana Kerja Tahun 2022 sesuai arah kebijakan dan strategi yang termuat dalam Rencana Program Kerja BNN Kota Pekanbaru 2020-2024. Rencana Program Kerja BNN Kota Pekanbaru Tahun 2022 ini merupakan gambaran rencana program kerja dalam satu tahun yang memuat rencana program, rencana kegiatan, Proyek Prioritas Nasional yang mendukung Rencana Kerja Pemerintah.

1. Rencana Kerja

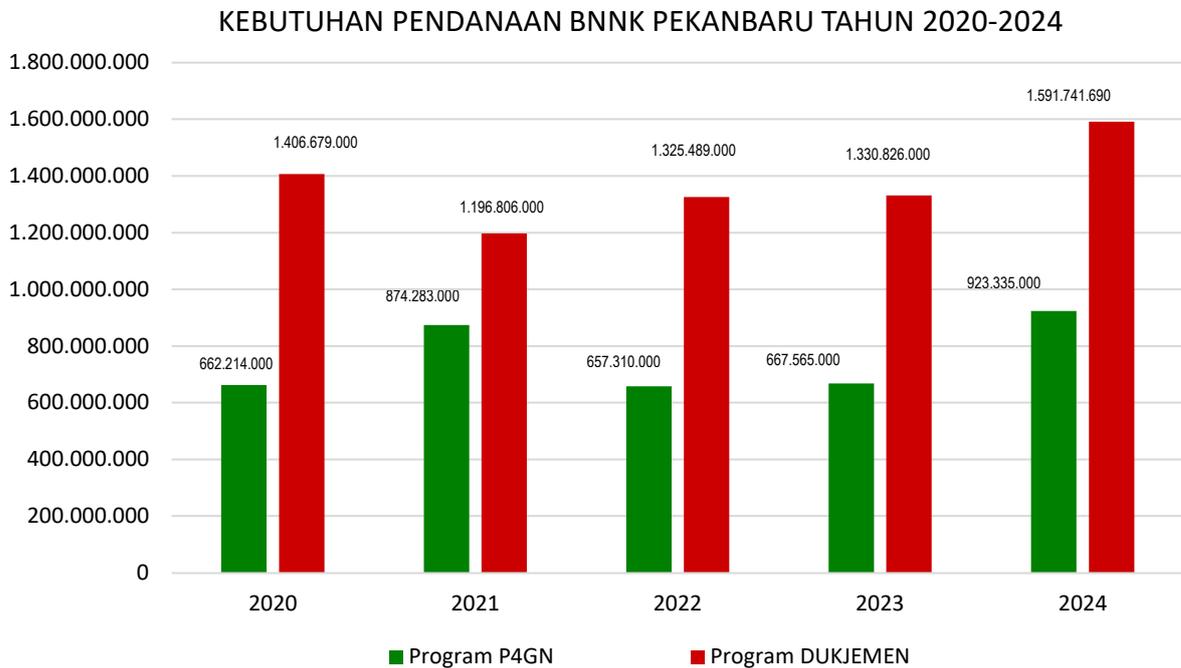
Proyek-PN “Peningkatan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkotika” diimplementasikan melalui 7 (tujuh) rincian output PN yaitu: 1) Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa; 2) Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba; 3) Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba; 4) Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis Rehabilitasi; 5) Lembaga Rehabilitasi Narkoba yang Memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM); 6) Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional; 7) Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk.

Adapun rencana target kinerja BNN Kota Pekanbaru tahun 2020-2024 disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kinerja sebagai berikut:

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	-	51	52	53	53,51
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba		78,67	78,68	78,69	78,7
3.	Pemberdayaan Peran serta masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks kemandirian partisipas		3,40	3,40	3,40	3,40
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan	Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang operasional		8 Lbg	5 lbg	5 Lbg	5 Lbg

		rehabilitasi narkotika	Jumlah Unit Penyelenggaraan layanan rehabilitasi IBM		1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
5.	Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik rehabilitasi	Indeks kepuasan rehabilitasi BNNK Pekanbaru		3,2	3,2	3,2	3,2
6.	Penyidikan jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21		4 Berkas	3 Berkas	5 Berkas	6 Berkas
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Pekanbaru		92	93	94	94
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Pekanbaru		94	95	96	96

2. Kebutuhan Pendanaan



Kerangka pendanaan sebagaimana tabel di atas merupakan rencana kebutuhan pendanaan program kerja BNN Kota Pekanbaru dalam Rencana Program Kerja 2020-2024 yang bersifat proyektif dan indikatif. Artinya, kebutuhan pendanaan tersebut dapat berubah atau disesuaikan dengan kondisi dinamika kebijakan alokasi penganggaran APBN dan kebijakan pimpinan Lembaga.

Kebutuhan Anggaran BNN Kota Pekanbaru pada tahun 2022 sebagaimana daftar isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru T.A. 2022 Nomor : SP DIPA-066.01.2.689529/2022 tanggal 17 November 2021 sebesar **Rp. 1.982.799.000,- (satu milyar Sembilan ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah).**

Alokasi anggaran tersebut terdiri atas Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dan Program Dukungan Manajemen.

C. PERJANJIAN KINERJA

Dalam upaya mewujudkan kinerja yang terdapat dalam Rencana Strategis 2020-2024 dan Rencana Kerja Tahun 2022, maka target-target kinerja tahunan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja setiap tahunnya.

Berikut adalah tabel Perjanjian Kinerja Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru Tahun 2022.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan diri Anak dan Remaja	50 Indeks
2.	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan keluarga terhadap faktor risiko penyalahgunaan narkoba	77 Indeks
3.	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks kemandirian Masyarakat	3,2 Indeks
4.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah Lembaga rehabilitasi narkoba yang memenuhi standar Nasional Indonesia	6 Lembaga
5.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit
6.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,2 Indeks
7.	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	3 Berkas Perkara
8.	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	88 Indeks
9.	Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95 Indeks

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

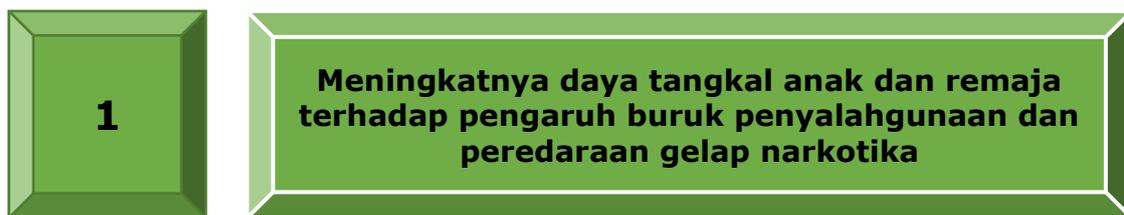
A. RENCANA STRATEGIS PROGRAM KERJA

Penetapan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru Tahun 2022 menetapkan 9 (sembilan) sasaran strategis yang akan dicapai, dengan indikator kinerja utama sebanyak 9 (sembilan) Indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa 2 (dua) Indikator tercapai dan 7 (tujuh) Indikator melebihi target, Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru juga melakukan berbagai kegiatan pendukung dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Indeks ketahanan diri Anak dan Remaja	50	54,87	109,7
2.	Indeks ketahanan keluarga terhadap faktor risiko penyalahgunaan narkoba	77	90,893	118,04
3.	Indeks kemandirian Masyarakat	3,2	3,77	114,2
4.	Jumlah Lembaga rehabilitasi narkoba yang memenuhi standar Nasional Indonesia	6 Lembaga	6 Lembaga	100
5.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	100
6.	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,2	3,305	103,3
7.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	3 Berkas Perkara	4 Berkas Perkara	133,3
8.	Nilai Kinerja Anggaran	88	88,67	100,76
9.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95	98,20	103,4

Guna mengetahui lebih lanjut tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN Kota Pekanbaru selama kurun waktu tahun 2022, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan.

Analisa dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian baik dalam bentuk narasi maupun table dan grafik, capaian kinerja tahun 2022 merupakan kelanjutan capaian periode tahun sebelumnya sebagaimana ditetapkan pada perjanjian kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru tahun 2022 :



Kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu pilar utama yang terus tumbuh kembangkan BNN Kota Pekanbaru dalam upaya meningkatkan imunitas masyarakat terhadap kejahatan Narkoba.

Untuk mencapai sasaran tersebut indikator kinerjanya adalah indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba, upaya meningkatkan ketahanan diri anak dan remaja untuk memastikan kelangsungan hidup sehat dari penyalahgunaan narkoba, dengan target capaian masing-masing sebesar 100% ditahun 2022. Untuk mengetahui keberhasilan sasaran 1 tersebut, dibawah ini disajikan ukuran-ukuran keberhasilan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Indeks ketahanan diri Anak dan Remaja	50	54,87	109,7

Definisi Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan narkoba adalah pengukuran ketahanan diri anti narkoba pada remaja sebagai kemampuan remaja untuk mengendalikan diri, menghindar dari, dan menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba. Hal ini sangat bergantung pada efektifitas informasi P4GN yang disampaikan, hal ini dapat dilihat melalui :

1. Perubahan sikap masyarakat yang telah mengikuti kegiatan.

2. Respon positif setelah mengikuti kegiatan.

Untuk pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja BNN Kota Pekanbaru memanfaatkan teknologi berbasis online penggunaan aplikasi Dektari yang mana hal ini sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pengukuran secara efektif dan efisien. Dari target 50 dapat terealisasi 54,87 atau 109,7%.

Dapat dijelaskan tahapan-tahapan dalam pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut :

1. Dialog Interaktif Remaja;

Penjelasan : Dialog melibatkan remaja sebanyak 10 Orang dilakukan sebanyak 5 kali dengan peserta yang sama dan materi berbeda setiap pertemuan, kegiatan dilakukan dengan tatap muka dengan menerapkan Prokes Covid-19.

2. Informasi dan Edukasi melalui Insert Konten;

Penjelasan : Kegiatan Sosialisasi P4GN kepada 20 orang yang terdiri dari orangtua sebanyak 10 orang dan anak pelajar SLTP sebanyak 10 orang yang berasal dari kelurahan BERSINAR (Kelurahan Tanah Datar, Kelurahan Kampung Dalam dan Kelurahan Pesisir), kegiatan dilaksanakan selama 5 kali dengan narasumber yang berbeda.

Tercapainya sasaran target kinerja tersebut dapat disampaikan :

1. **Penyebab Keberhasilan/ kegagalan :**

- Partisipasi relawan menerima materi dan menerapkan di lingkungan sangat baik;
- Remaja mulai menyadari akan bahaya Narkoba;
- Dukungan dari lingkungan pendidikan lingkungan keluarga sangat besar dalam hal menerima informasi tatap muka, media advertaising dan media tradisional lainnya;
- Dukungan pemerintah cukup baik dalam hal memberi ruang untuk melakukan diseminasi informasi maupun advokasi.

2. **Hambatan dan kendala :**

- Adanya bencana Nasional pandemi Covid – 19

- Kemampuan sumberdaya manusia masih kurang dimana metode dan teknis pelaksanaan kegiatan diperoleh melalui autodidak.
- Kualitas sumberdaya manusia yang dirasa masih kurang sehingga Efektifitas informasi P4GN yang disampaikan untuk menghasilkan tingkat pemahaman dan respon positif target sasaran terhadap pesan / informasi P4GN yang disampaikan masih lemah.
- Singkronisasi program antara pusat dan daerah dimana pada pelaksanaan teknis kegiatan tingkat wilayah maupun daerah harus menyesuaikan dengan kearifan lokal, yang terkadang berbeda dengan apa yang ditetapkan oleh pusat.
- Kota Pekanbaru termasuk kedalam Wilayah perkotaan dimana penduduk Kota Pekanbaru pada usia produktif lebih banyak yang bekerja baik tetap maupun tidak tetap, hal ini menyebabkan terkendalanya waktu untuk mengumpulkan masyarakat.

3. Rencana Aksi

- Diperlukan bimbingan teknis/pelatihan untuk mengembangkan kapasitas personil.
- Dalam hal peningkatan kualitas personil atau sumberdaya manusia diperlukan edukasi dan bimbingan secara reguler kepada personil tentang arah kebijakan serta tujuan dari pelaksanaan kegiatan secara komperhensif.
- Perlu terus mengexplorasi informasi dan sistem penyajian informasi yang komunikatif dan mudah diterima baik dilingkungan keluarga,pekerja, pendidikan dan masyarakat.
- Menyesuaikan jadwal kegiatan dengan waktu luang masyarakat, yaitu pada sore atau malam hari atau pun di hari libur.

2**Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika**

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas indikator kinerjanya adalah Jumlah Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba, Upaya meningkatkan ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba untuk memastikan kelangsungan hidup sehat dari penyalahgunaan narkoba, dengan target capaian masing-masing sebesar 100% di tahun 2022.

Untuk mengetahui keberhasilan sasaran 2 tersebut, dibawah ini disajikan ukuran- ukuran keberhasilan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian %
2.	Indeks ketahanan Keluarga terhadap faktor Risiko Penyalahgunaan Narkoba	77	90,893	118,04

Definisi Jumlah Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba adalah suatu metode pengukuran perbandingan dari system keyakinan, proses organisasi dan proses komunikasi.

Untuk pengukuran Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba BNN Kota Tanjungpinang memanfaatkan teknologi berbasis online penggunaan aplikasi Indeks Ketahanan Keluarga (IKK) yang mana hal ini sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pengukuran secara efektif dan efisien. Dari target 77 dapat terealisasi 90,893 atau 118,04 Persen.

Dapat dijelaskan tahapan – tahapan dalam pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut :

1. Melaksanakan Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba yang bertujuan untuk memberikan keyakinan dan bagaimana berkomunikasi terhadap keluarga agar terbentuknya ketahaan keluarga anti narkoba yang mampu menolak dari pengaruh narkoba

dilingkungannya baik sekolah, tempat kerja, lingkungan sosial dan lain-lain.

2. Melaksanakan Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba yang melibatkan 20 keluarga (orangtua dan anak) yang dilakukan 4 kali pertemuan dengan materi berbeda.

Adapun beberapa faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja tersebut adalah :

1. Penyebab Keberhasilan/kegagalan:

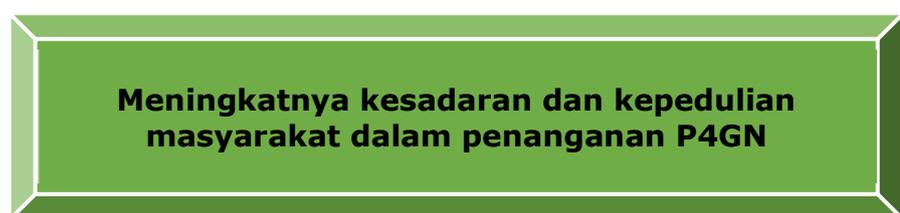
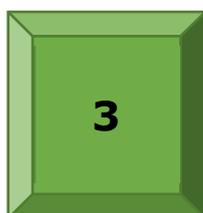
- Dukungan dari pemerintah Kota Pekanbaru melalui kelurahan;
- Koordinasi dan antusias masyarakat terutama keluarga untuk mendukung program pemerintah;
- Orang tua dan anak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh;
- Dukungan anggaran yang memadai.

2. Hambatan / Kendala:

- Pandemi Covid-19 yang masih tinggi pada tahun 2022 di Kota Pekanbaru;
- Sinkronisasi program antara pusat dan daerah dimana pada pelaksanaan teknis kegiatan tingkat wilayah maupun daerah harus menyesuaikan dengan kearifan lokal, yang terkadang berbeda dengan apa yang ditetapkan oleh pusat.

3. Rencana Aksi:

- Melakukan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan yang dapat disesuaikan dengan keadaan dan situasi pandemi Covid 19 pada tahun berikutnya.



Untuk mencapai sasaran tersebut diatas indikator kinerjanya adalah Jumlah Indeks Kemandirian Masyarakat, upaya meningkatkan kemandirian masyarakat dalam melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba dan ketahanan diri dan organisasi untuk memastikan

kelangsungan hidup sehat dari penyalahgunaan narkoba, dengan target capaian masing-masing sebesar 100 Persen.

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat anti narkoba merupakan salah satu pilar utama yang terus tumbuh kembangkan BNN Kota Pekanbaru dalam upaya meningkatkan imunitas masyarakat terhadap kejahatan narkoba. Untuk mengetahui keberhasilan sasaran 3 tersebut, berikut disajikan ukuran-ukuran keberhasilan dibawah ini :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian %
3.	Indeks kemandirian masyarakat	3,2	3,77	114,2

Dari table diatas selama tahun 2022 BNN Kota Pekanbaru telah berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan P4GN dilingkungan masing-masing serta pemahaman dan peran serta instansi pemerintah, dunia usaha, tokoh masyarakat pemangku kepengingangan yang secara mandiri (input, output dan outcome) dalam P4GN berdaya guna dan berhasil guna memberikan dampak positif bagi pengurangan permintaan narkoba dan pasokan sediaan narkoba.

Pengukuran Indeks Kemandirian Masyarakat dapat diukur dengan Penyebaran dan pengisian Kuisisioner IKP dalam rangka menghitung angka keberhasilan kemandirian partisipasi Instansi Pemerintah, Lingkungan Pendidikan, Lingkungan Swasta dan Lingkungan Masyarakat dalam melaksanakan Program P4GN diwilayah kota Pekanbaru untuk mewujudkan kota Pekanbaru bersih dari Narkoba.

Dapat dijelaskan tahapan-tahapan dalam pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut :

1. Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba
Penjelasan : Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba dengan melibatkan stekholder dan pihak-pihak terkait (Swasta, Pemerintah, Pendidikan, Masyarakat) sebanyak 30 peserta yang berada di kota Pekanbaru yang akan dulaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Kota Tanggap Ancaman Narkoba.

2. Rapat Koordinasi Pengembangan dan Pembinaan Kota Tanggap Ancaman Narkoba.
Penjelasan : Rakor Pengembangan dan Pembinaan Kota Tanggap Ancaman Narkoba dengan melibatkan Pemerintah daerah dan pihak-pihak terkait pemangku kepentingan sebanyak 30 peserta, untuk merumuskan kebijakan KOTAN dengan memperhatikan Variabel dan Indikator KOTAN.
3. Workshop penggiat P4GN
Penjelasan : Melaksanakan workshop kepada Penggiat dan Relawan pada Instansi Pemerintah, Swasta, Pendidikan dan Masyarakat masing-masing 30 Peserta dari setiap Lembaga.
4. Workshop Penguatan kapasitas kepada Insan Media untuk mendukung Kota Tanggap Ancaman Narkoba.
Penjelasan : Melaksanakan Workshop Penguatan kapasitas kepada insan media untuk mendukung kota tanggap ancaman narkoba, 30 Peserta dari Redaksi dan wartawan.
5. Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba melalui Test Urine
Penjelasan : Melaksanakan test urine kepada penggiat dan relawan pada Instansi Swasta sebanyak 14 Orang, Lingkungan Masyarakat 19 Orang dan Lingkungan Pendidikan sebanyak 21 Orang.
6. Konsolidasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba pada sektor Pendidikan
7. Monitoring dan Evaluasi
Penjelasan : Melakukan monitoring dan evaluasi kepada penggiat dan relawan dengan mengisi kuisisioner IKP

Adapun beberapa faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja tersebut adalah :

1. Penyebab Keberhasilan/kegagalan:

- Adanya Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang RAN P4GN Tahun 2020-2025, yang mengharuskan kepada Stakeholder terkait untuk mendukung pelaksanaan P4GN
- meningkatnya kesadaran Instansi Pemerintah, Swasta dan komponen masyarakat untuk ikut berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan P4GN.

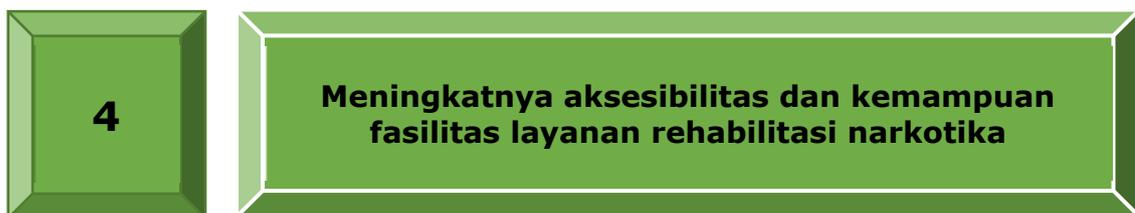
- Faktor anggaran yang memadai dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba;

2. Hambatan / Kendala:

- Beberapa masyarakat masih memiliki pola pikir lama yang tidak membangun yaitu mereka mau melaksanakan kegiatan pencegahan jika ada imbalan uang;
- SDM Masyarakat yang rendah membentuk pola pikir yang lambat dalam merespon masalah social seperti permasalahan narkoba di lingkungan mereka;
- Kurangnya daya kreativitas Pegawai BNNK Pekanbaru dalam mengimplementasikan kegiatan dan memodifikasi tampilan kegiatan mengurangi minat masyarakat dan stakeholder setempat dalam keikutsertaan mereka untuk melaksanakan program P4GN.

3. Rencana Aksi kedepan:

- Melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan P4GN agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan.
- Menyelenggarakan pelatihan publik speaking dan customer service kepada pegawai BNN Kota Pekanbaru agar dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- Terus melakukan observasi, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Tugas P4GN



Untuk mencapai sasaran tersebut diatas terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang harus dicapai BNN Kota Pekanbaru yaitu Jumlah Lembaga Rehabilitasi narkotika yang memenuhi Standar Nasional Indonesia dan Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM, upaya meningkatkan fasilitas rehabilitasi narkoba Instansi Pemerintah yang operasional dalam penanganan penyalahguna dan atau korban penyalahgunaan narkoba yang akan menjalani

program rehabilitasi rawat jalan dan Fasilitas rehabilitasi Narkoba Instansi Pemerintah yang operasional agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba dan ketahanan diri dan organisasi untuk memastikan kelangsungan hidup sehat dari penyalahgunaan narkoba dengan target capaian masing-masing sebesar 100 persen.

Kegiatan rehabilitasi merupakan salah satu pilar utama yang terus ditumbuh kembangkan BNN Kota Pekanbaru dalam upaya meningkatkan imunitas masyarakat terhadap kejahatan narkoba. Untuk mengetahui keberhasilan sasaran 4 tersebut, dibawah ini disajikan ukuran-ukuran keberhasilan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian %
4.	Jumlah Lembaga rehabilitasi narkoba yang memenuhi Standar Nasional Indonesia	6 Unit	6 Unit	100

Definisi Lembaga rehabilitasi yang operasional adalah Lembaga yang sudah diverifikasi dan memenuhi persyaratan oleh BNN dan telah melakukan pelayanan rehabilitasi bagi penyalahguna narkoba, Lembaga rehabilitasi yang memperoleh penguatan dan pembiayaan layanan. Prosedur pengukuran yang digunakan adalah melalui Bimbingan Teknis dan asistensi fasilitas rehabilitasi, Rapat Koordinasi tingkat Kab/kota dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan peserta 10 orang, dan monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap Lembaga rehabilitasi yang operasional. Dari target yang ditetapkan 6 (enam) Lembaga rehabilitasi dapat terealisasi sebanyak 6 (enam) Lembaga atau 100 persen. Lembaga Rehabilitasi tersebut diantaranya adalah Klinik Pratama BNNK Pekanbaru, Yayasan Sarasehan, Yayasan Solid Foundation, Yayasan Siklus, Yayasan Satu Bumi dan Geliat Pelangi.

Penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

1 Faktor Internal diantaranya adalah :

- a. Koordinasi antara BNN Kota Pekanbaru dan Instansi terkait yang baik dalam mengkoordinasikan kegiatan rehabilitasi yang dilaksanakan di Klinik BNN Kota Pekanbaru;
 - b. Penguatan Lembaga Rehabilitasi yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di Klinik Pratama BNN Kota Pekanbaru untuk melaksanakan kegiatan rehabilitasi;
 - c. Pembina fungsi sebagai rujukan.
- 2 Faktor Eksternal diantaranya adalah :
- a. Dukungan dari BNN, Deputi Rehabilitasi dan BNN Provinsi Riau dalam menyiapkan standar dan prosedur pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sehingga pelaksanaan layanan rehabilitasi dapat dilaksanakan di Klinik Pratama;
 - b. Koordinasi dengan layanan rehabilitasi Instansi Pemerintah berjalan dengan baik;
 - c. Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan terhadap kegiatan layanan rehabilitasi pada Triwulan I,II,III dan IV membuat kegiatan rehabilitasi instansi pemerintah berjalan baik.

Rekomendasi /Rencana Aksi kedepan adalah mempertahankan keseluruhan proses penguatan layanan rehabilitasi terhadap layanan rehabilitasi milik instansi pemerintah.

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian %
5.	Jumlah Unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	100

Definisi dari Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM adalah satuan kerja masyarakat yang melakukan intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalahgunaan narkoba yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat dan oleh masyarakat dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan local. Dari target yang ditetapkan 1 (satu) unit dapat terealisasi sebanyak 1 (satu) unit atau sebesar 100 persen.

Unit Intervensi Berbasis Masyarakat dibentuk dengan beberapa rangkaian kegiatan:

1. Rapat sosialisasi dan Inisiasi IBM

Penjelasan : Pertemuan dilakukan untuk sosialisasi mengenal permasalahan narkoba dan upaya penanganannya melalui rehabilitasi, serta mendorong terbentuknya IBM.

2. Pemetaan Lokasi IBM

Penjelasan : Mengidentifikasi wilayah yang dapat menjadi sasaran IBM.

3. Rapat Koordinasi IBM

Penjelasan : Rapat Koordinasi dilakukan dengan pemangku kepentingan lokal bersama tokoh masyarakat dari wilayah cikal bakal IBM, hal ini dilakukan untuk memastikan wilayah dan menghasilkan Surat Keputusan tentang penetapan lokasi IBM Kemudian dilanjutkan dengan Pemetaan oleh Petugas dan diikuti oleh Agen Pemulihan yang sudah dikuatkan dengan SK oleh Pejabat setempat. Setelah dibentuk Unit IBM tersebut, Petugas akan melakukan Asistensi dan Supervisi.

Penyebab keberhasilan terbentuknya Unit IBM ada dua faktor yaitu:

Faktor Internal : Pembina fungsi yaitu Bidang Rehabilitasi BNNP Riau

Faktor Eksternal : Koordinasi yang intensif dan potensi partisipasi aktif pemangku kepentingan lokal, tokoh masyarakat dan petugas instansi terkait.

Rekomendasi/ Rencana Aksi kedepan membentuk Unit IBM kembali di wilayah di kota Pekanbaru agar dapat menggapai dan menyaring serta membantu pemulihan penyalahguna dan/atau korban pecandu narkoba.

6**Meningkatnya kualitas layanan Rehabilitasi Narkotika di Klinik Rehabilitasi**

Untuk mencapai sasaran tersebut indikator yang harus dicapai pada tahun 2022 ini adalah Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Pekanbaru pada tahun 2022 ini BNN Kota Pekanbaru terus meningkatkan pemberian pelayanan kepada masyarakat agar dapat mendorong pemulihan penyalahguna narkoba di wilayah kota Pekanbaru. dengan target capaian masing-masing sebesar 103,3 % di tahun 2022.

Kegiatan Rehabilitasi, merupakan salah satu pilar utama yang terus ditumbuh kembangkan BNN Kota Pekanbaru dalam upaya meningkatkan imunitas masyarakat terhadap kejahatan Narkoba. Untuk mengetahui keberhasilan sasaran 6 tersebut, dibawah ini disajikan ukuran-ukuran keberhasilan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian %
6.	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,2	3,305	103,3

Definisi Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Pekanbaru adalah tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang diberikan kepada penyalahguna narkoba di Klinik Pratama dan nantinya akan menjadi bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Metode yang digunakan dalam mengukur indeks kepuasan layanan adalah dengan memberikan kuisisioner kepada masyarakat penerima layanan rehabilitasi rawat jalan dan pembuatan surat keterangan bebas narkoba, pada tahun 2022 metode pengukuran memanfaatkan media online agar mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Dari target yang ditetapkan 3,2 dapat terealisasi sebanyak 3,305 atau sebesar 103,3%.

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Penghitungan
	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Pekanbaru	IKP = Hasil Penghitungan Kuesioner : 35	3,305

Jenis layanan yang diberikan Klinik Pratama BNN Kota Pekanbaru adalah :

- a. Layanan Rehabilitasi Rawat jalan
 Penjelasan : Bentuk layanan yang dilakukan diklinik pratama dimulai dari Penerimaan awal, Skrining, Asesmen dan konseling yang diberikan kepada klien.
 Target 35 Orang, Realisasi 35 Orang
- b. Layanan Pascarehabilitasi
 Penjelasan : bentuk layanan berkelanjutan yang diberikan kepada klien yang telah selesai menjalani layanan rawat jalan di Klinik Pratama.
 Target : 5 Orang, Realisasi 5 Orang
- c. Layanan SKHPN
 Penjelasan : Bentuk layanan yang diberikan kepada masyarakat berupa Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba
 Target Awal : 20 Orang dan direvisi penambahan target menjadi : 120 Orang dengan Realisasi 120 Orang.

Penyebab keberhasilan :

Koordinasi yang terjalin antara BNN Kota Pekanbaru dengan Polresta Pekanbaru dan jajaran sehingga pelaksanaan Rehabilitasi rawat jalan dapat tercapai.

Kendala/ hambatan dalam pencapaian target kinerja :

Tidak langsungnya pemberian informasi tentang pengukuran output ini kepada petugas.

Rekomendasi/ Rencana Aksi ke depan sebagai Langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja :

1. Lebih Intens dan langsung pemberian informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan kepada petugas yang melaksanakan dilapangan.

2. Lebih kepada peningkatan kualitas SDM kepada petugas Rehabilitasi terutama kepada petugas yang terjun langsung ke lapangan.
3. Meningkatkan kualitas layanan Rehabilitasi Rawat jalan.



Untuk mencapai sasaran tersebut diatas indikator kinerja yang harus dicapai BNN Kota Pekanbaru yaitu Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan precursor narkotika yang P-21, BNN Kota Pekanbaru melaksanakan upaya Pemetaan wilayah rawan peredaran gelap narkoba, kegiatan penyelidikan peredaran gelap narkotika diwilayah kota Pekanbaru dan penyidikan kasus narkoba serta pengembangan kasus narkotika.

Kegiatan Pemberantasan merupakan salah satu pilar utama yang terus ditumbuh kembangkan BNN Kota Pekanbaru dalam upaya pemberantasan memutus peredaran gelap narkotika. Untuk mengetahui keberhasilan sasaran 7 tersebut, dibawah ini disajikan ukuran-ukuran keberhasilan :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian %
7.	Jumlah Berkas Perkara tindak pidana narkotika dan precursor narkotika yang P-21	3 Berkas Perkara	4 Berkas Perkara	133,3

Definisi Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya adalah jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan precursor narkotika yang P-21.

Untuk mencapai sasaran tersebut, indikator yang harus dicapai pada tahun 2022 adalah Jumlah Berkas Perkara tindak pidana narkotika dan precursor Narkotika yang P-21 di BNN Kota Pekanbaru. Adapun metode pengukuran indikator tersebut adalah Berkas perkara tindak pidana narkotika yang telah selesai proses penyidikan dan dianggap lengkap oleh Kejari Kota pekanbaru dan dinyatakan dengan surat penetapan P-21. Berdasarkan target yang ditetapkan

pada tahun 2022 sebanyak 3 Berkas, realisasi 4 (empat) berkas atau sebesar 133,3%.

Penyebab keberhasilan :

1. Adanya koordinasi dan sharing informasi jaringan narkoba antar penegak hukum antar wilayah dan dengan Pembina Fungsi Pemberantasan BNNP Riau.
2. Adanya dukungan masyarakat dalam memberikan laporan tindak pidana narkoba.

Kendala/ hambatan dalam pencapaian target kinerja :

1. Keterbatasan anggaran yang disebabkan adanya kebijakan terkait penanganan Pandemi Covid-19.
2. Keberadaan sarana dan prasarana peralatan teknologi intelijen masih terpusat di BNN, sehingga pemanfaatan peralatan masih terbatas.
3. Perkembangana teknologi yang pesat mendorong para pelaku membentuk pola komunikasi baru melalui media social yang masih belum diimbangi dengan peningkatan kemampuan teknologi yang dimiliki BNN Kota Pekanbaru dalam pemantauan dan analisis jaringan sindikat narkoba.

Strategi yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut :

1. Meningkatkan kapasitas dan kuantitas sarana dan prasarana teknologi intelijen.
2. Meningkatkan kapasitas SDM dalam analisis intelijen, pemetaan jaringan serta penyelidikan dan penyidikan dalam penanganan kasus narkoba dan TPPU yang berasal dari kejahatan narkoba, melalui Pendidikan dan pelatihan, refreshment, serta asistensi dan bimbingan teknis yang diadakan oleh BNN Pusat.

8

Meningkatnya proses Manajemen kinerja secara efektif dan efisien

Untuk mencapai sasara tersebut diatas, indikator kinerjanya adalah Nilai Kinerja Anggaran, melakukan upaya peningkatan penyerapan anggaran, konsistensi, capaian keluaran dan efisiensi.

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian %
8.	Nilai Kinerja Anggaran	88	88,67	100,76

Dari table diatas, selama tahun 2022 BNN Kota Pekanbaru belum berhasil meningkatkan nilai kinerja secara keseluruhan target, guna memberikan dampak positif bagi pengurangan permintaan narkoba.

Pengukuran nilai kinerja dapat diukur dengan melihat jumlah nilai penyerapan anggaran, konsistensi rencana penarikan dana awal, konsistensi rencana penarikan dana akhir, capaian rincian output (CRO) dan efisiensi serta nilai efisiensi pada tahun 2022. Dari target yang ditetapkan tahun 2022 yaitu 88 (delapan puluh delapan), realisasi 88,67 atau 100,76 %.



Pada tahun 2022 penilaian kinerja merujuk pada aplikasi yang telah disajikan langsung dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia yaitu aplikasi E-Smart yang diakses langsung melalui situs kementerian keuangan : <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/>

Kendala dan Hambatan :

1. Pelaksanaan revisi anggaran penambahan target dilakukan terpusat ke DJA sehingga memakan waktu yang cukup lama.
2. Adanya pergantian pejabat diakhir tahun yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan menjadi kurang maksimal.
3. Perubahan kebijakan yang berdampak dengan perubahan kegiatan yang telah direncanakan.

Rekomendasi rencana aksi kedepan :

- semakin meningkatkan kinerja yang berpedoman pada kaidah-kaidah perencanaan dan penganggaran serta peraturan-peraturan yang berlaku.
- Meningkatkan koordinasi dengan Instansi terkait dan stakeholder dalam pencapaian target pelaksanaan P4GN.



Untuk mencapai sasara tersebut diatas, indikator kinerjanya adalah Kinerjanya adalah Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). BNN Kota Pekanbaru melakukan upaya peningkatan penyerapan anggaran, konsistensi, capaian keluaran dan efisiensi anggaran.

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian %
9.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95	98,20	103,4

Dari table diatas, BNN Kota Pekanbaru memiliki indikator baru dalam penilaian kinerja yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Pekanbaru dan berhasil melebihi target sasaran tersebut.

Pengukuran Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BNN Kota Pekanbaru pada tahun 2022 ini dapat dilihat dari table dibawah ini :

No	Kategori	Capaian
1.	Revisi DIPA	100
2.	Devisiasi Halaman III DIPA	83,26
3.	Penyerapan Anggaran	100
4.	Belanja Kontraktual	100
5.	Penyelesaian Tagihan	100
6.	Pengeloaan UP dan TUP	100
7.	Dispensasi SPM	100
8.	Capaian Output	99,50
Nilai Total		98,20

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Tahun 2022 Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru mendapat alokasi anggaran sesuai DIPA Awal sebesar **Rp. 1.982.799.000,-** (*Satu Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah*), tetapi adanya revisi anggaran berupa penambahan target dan anggaran layanan penerbitan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN) PNBPN sebesar Rp. 23.200.000,- dengan target 100 orang dan pengurangan Anggaran dimana anggaran tersebut direalokasikan untuk Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) sebesar Rp. 91.186.000,- sehingga pagu terakhir BNN Kota Pekanbaru tahun 2022 menjadi Rp. 1.926.631.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.886.675.478 atau 99.52%, dengan rincian sebagai berikut :

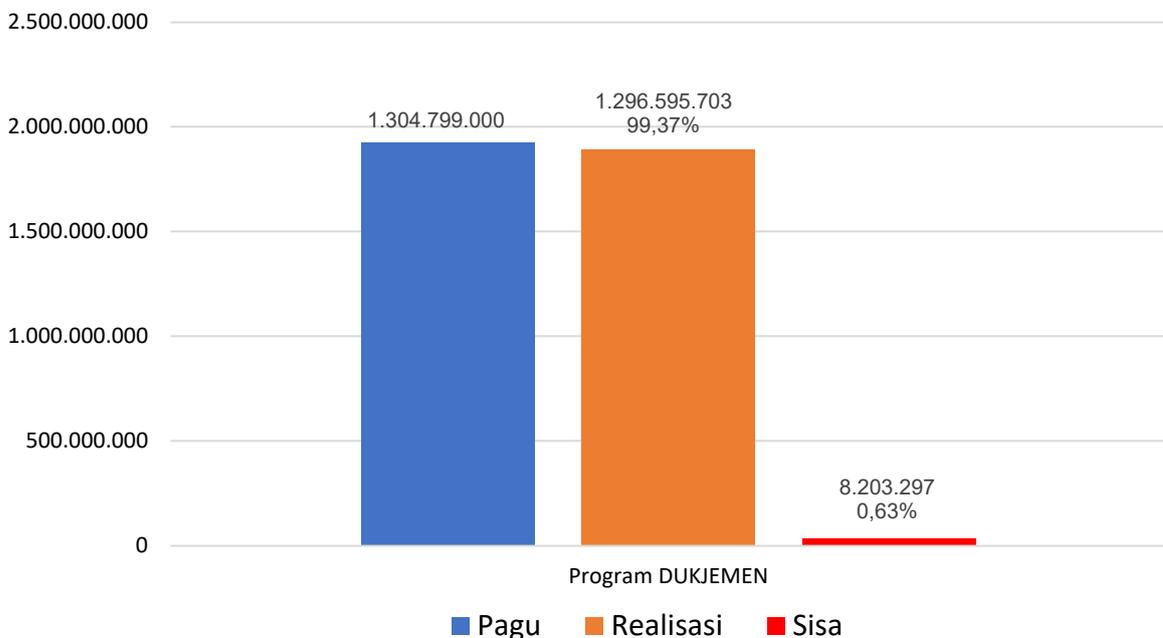
SUMBER DANA	JENIS BELANJA	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	%
APBN	52 Belanja Barang	1.866.631.000	1.871.820.703	14.810.297	99,21%
	53 Belanja Modal	40.000.000	39.884.000	116.000	99,71%
TOTAL		1.926.631.000	1.891.704.703	14.926.297	99,22%

Anggaran tersebut dimaksud untuk mendukung 2 (dua) program, yaitu :

1. Program Dukungan Manajemen Pagu Anggaran Rp. 1.304.799.000,-

Realisasi anggaran program dukungan manajemen sebesar Rp. 1.296.595.703,- atau sebesar 99,37% sisa anggaran Rp. 8.203.297,-. Tidak terserapnya seluruh anggaran untuk program dukungan manajemen disebabkan sisa pelaksanaan kegiatan layanan perkantoran berupa operasional dan pemeliharaan kantor, sisa kontraktual. Sisa anggaran ini tidak mengakibatkan capaian output yang direncanakan tidak tercapai, dengan kata lain tidak mempengaruhi capaian output.

Grafik. Anggaran Program DUKJEMEN

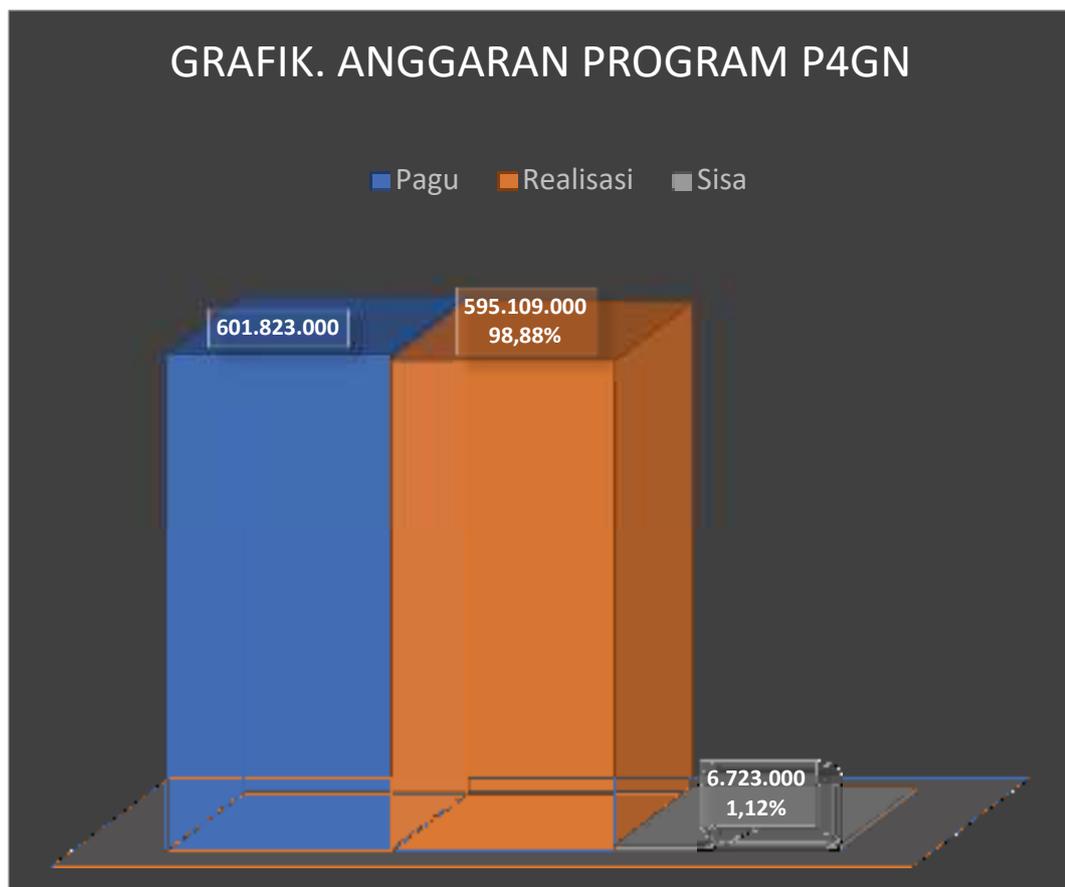


2. Program P4GN Pagu Anggaran Rp. 601.823.000,-

Realisasi anggaran program P4GN sebesar Rp. 595.109.000,- atau sebesar 98,88% sisa anggaran Rp. 6.723.000,-. Tidak terserapnya seluruh anggaran untuk program P4GN, terdapat sisa dari kegiatan dari :

- Pascarehabilitasi pecandu dan atau korban penyalah guna narkoba sebesar Rp. 500.000,-
- Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat Rp. 140.000,-
- Layanan asesmen terpadu pelaku tindak pidana narkoba Rp. 5.850.000,-
- PLRIP Rp. 195.000,-
- Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkoba Rp. 38.000,-

Sisa anggaran ini mengakibatkan capaian output pada Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkoba tidak tercapai sebanyak 2 orang.



BAB IV PENUTUP

KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, kebijakan, program dan kegiatan BNN Kota Pekanbaru sebagai pelayanan publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa BNN Kota Pekanbaru telah dapat merealisasikan berbagai kegiatan melalui program P4GN sebagaimana yang ditetapkan dalam penetapan kinerja Tahun 2022, pencapaian tingkat efektifitas pelaksanaan Program P4GN tersebut tidak terlepas dari peran strategi program P4GN yang menyasar dan memfokuskan pada area-area tertentu sebagai prioritas sekaligus pola pengelolaan programnya bersifat terintegrasi.

Capaian kinerja BNN Kota Pekanbaru pada tahun 2022 menggunakan pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan sasaran strategis, indikator kinerja, target, realisasi dan capaiannya. Kegiatan yang diprioritaskan ada 8 (delapan) sasaran dan 9 (sembilan) indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja BNN kota Pekanbaru. Berdasarkan indikator tersebut BNN Kota Pekanbaru umumnya telah melakukan kinerja secara maksimal dengan capaian kinerja 88,67 dan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran sebesar 98,20, Akuntabilitasi Keuangan yang terealisasi sebesar 99,22% sisa sebesar 1,8%.

Meskipun demikian dalam pelaksanaan program P4GN masih menghadapi beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain adanya pandemic Covid-19 yang banyak mengakibatkan perubahan konsep dan pelaksanaan kegiatan. Permasalahan lain dengan adanya kebijakan pemerintah yang memfokuskan anggaran untuk penanganan Covid-19, keterbatasan sarana prasarana pendukung dalam pelaksanaan pemberantasan dan lain-lain.

Guna mengatasi permasalahan tersebut Langkah-langkah yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan koordiansi secara intensif dan kerjasama dengan Instansi dan Stakeholder terkait serta komponen masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program P4GN.
- b. Mengadaptasi dalam pelaksanaan Program P4GN dengan kondisi Pandemi Covid-19.
- c. Membangun system dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat agar mudah dalam memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba.
- d. Meningkatkan kapasitas dan kuantitas sarana dan prasarana teknologi di bidang pemberantasan dan mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi.
- e. Menerapkan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program P4GN agar pencapaian target kinerja lebih optimal.
- f. Melakukan observasi, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas P4GN.
- g. Menyelaraskan dokumen Renproja, RKT dengan Renstra BNN Tahun 2020-2024.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja BNN Kota Pekanbaru ini disajikan dengan harapan dapat memberikan informasi secara transparan kepada pimpinan dan seluruh pihak terkait, sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan dan strategi pada tahun mendatang dalam upaya peningkatan kinerja organisasi.

Pekanbaru, 16 Januari 2023

Plt. Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Pekanbaru



Berliando, S.I.K.